

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mata pelajaran fisika ini merupakan eksperimen yang dilakukan oleh fisikawan dengan mengamati fenomena alam dan berusaha menemukan pola dan prinsip yang menghubungkan fenomena-fenomena yang terjadi (Young, 2001). Menurut (Chodijah, dkk (2012:5), "Mata pelajaran fisika dipandang penting untuk diajarkan sebagai mata pelajaran karena fisika sebagai wahana untuk menumbuhkan kemampuan berfikir yang berguna untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan membekali siswa pengetahuan, pemahaman dan sejumlah kemampuan yang merupakan syarat untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi." Namun banyak yang beranggapan bahwa pembelajaran fisika ini bersifat abstrak sehingga mengharuskan siswa untuk dapat berfikir lebih keras yang menyebabkan siswa merasa sulit untuk memahami materi pembelajaran fisika.

Kesulitan yang dialami siswa terjadi karena beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa ialah faktor internal. Faktor internal yang dimaksud disini adalah konsep diri. Menurut (Riyadi, 2015:38) "Secara teoritis konsep diri yang dimiliki siswa dapat memberikan peranan yang bermakna dalam menentukan berhasil tidaknya seorang siswa dalam belajarnya." Jika mereka memandang dirinya memiliki kemampuan untuk mempelajari suatu materi tersebut, maka mereka akan bertindak dan berperilaku yang menunjukkan bahwa mereka mampu menguasainya. Mereka akan berusaha untuk belajar dan

dan mengembangkan potensi dirinya. Oleh karena itu, konsep diri siswa juga sangat penting untuk dibentuk ke arah yang lebih positif dalam pembelajaran.

Konsep diri positif yang dimiliki siswa akan menyadarkan siswa tentang kewajiban, kebutuhan untuk belajar dalam mengembangkan potensi diri untuk mencapai hasil belajar yang baik dan akan membantu siswa menumbuhkan sikap yang baik dalam pembelajaran. Karena sikap siswa ketika pembelajaran sangat penting untuk diketahui khusus nya pada mata pelajaran fisika. Menurut Guido (2013:2088) *“If students have negative attitudes towards science, they also do not like physics courses and physics teachers.”* Maksudnya jika siswa memiliki sikap negatif pada pembelajaran fisika maka siswa tersebut juga tidak menyukai guru fisika.

Sikap yang ada pada diri siswa merupakan reaksi afektif pada diri siswa dan diketahui sebagai kecenderungan mendekati atau menghindari dan diwarnai oleh unsur senang atau tidak senang pada mata pelajaran. Sikap siswa pada suatu mata pelajaran merupakan faktor yang mempengaruhi dalam hasil belajar siswa. Dengan demikian, pembelajaran yang berlangsung hendaknya dapat menumbuhkan sikap positif siswa pada mata pelajaran, sehingga akan diperoleh hasil yang optimal (Untari, 2013: 56). Hal ini juga dijelaskan oleh (Rijal & Bachtiar, 2015: 15), bahwa siswa yang mempunyai sikap positif pada pelajaran tertentu maka siswa cenderung lebih tekun dalam belajar sehingga mencapai hasil yang memuaskan. Dan sebaliknya, siswa yang mempunyai sifat negatif pada pelajaran tertentu maka siswa tersebut tidak akan bersemangat sehingga hasilnya kurang memuaskan.

Hal tersebut berkaitan dengan konsep diri yaitu jika siswa memiliki konsep diri yang positif maka mereka akan memandang dirinya sendiri menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penguasaan siswa pada suatu materi. Akan tetapi kenyataan yang terjadi sangat berbeda ketika peneliti melakukan observasi, rata-rata siswa kurang percaya akan kemampuannya dan tidak tertarik untuk belajar fisika. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMAN 8 Batanghari mengenai konsep diri siswa, ketika proses pembelajaran berlangsung beberapa siswa terlihat tidak serius dalam mengikuti pembelajaran, ketika diberikan pertanyaan banyak siswa yang tidak menjawab karena ragu akan kemampuan yang dimilikinya, dan sebagian siswa acuh (cuek) dalam mengikuti pembelajaran.

Selain observasi dilakukan juga wawancara kepada guru fisika dan siswa MIPA mengenai konsep diri. Hasil wawancara yang dilakukan pada guru diketahui bahwa banyak siswa yang tidak berani mengerjakan latihan didepan kelas, dan banyak yang tidak memperhatikan pelajaran. Hasil wawancara pada siswa juga diketahui banyak siswa yang kurang percaya akan kemampuan yang dimiliki, tidak ingin berusaha, dan malas untuk mengulang pelajaran. Dari hasil observasi dan wawancara mengenai konsep diri tersebut diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki konsep diri yang kurang positif yaitu kurangnya pemahaman pada diri sendiri. Seperti yang diketahui bahwa konsep diri yang positif akan sangat membantu siswa dalam menguasai materi-materi sulit.

Selanjutnya observasi yang dilakukan mengenai sikap. Hasil observasi yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung banyak siswa yang kurang antusias mengikuti pembelajaran, tidak menyimak penjelasan guru, ada yang berbicara dengan teman sebangku, ada yang sibuk mengerjakan tugas lain ketika guru

memberikan materi. Hal tersebut terjadi karena banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran fisika.

Wawancara juga dilakukan pada guru bidang fisika dan beberapa siswa MIPA mengenai sikap siswa pada pembelajaran fisika. Hasil wawancara yang dilakukan pada guru bidang fisika diketahui bahwa rata-rata hasil belajar fisika siswa relatif rendah, tidak menyukai fisika, tidak memperhatikan guru, dan kurang aktif saat pembelajaran siswa cenderung pasif tidak ingin bertanya. Sementara hasil wawancara yang dilakukan pada beberapa siswa diketahui jika banyak siswa yang tidak menyukai fisika dikarenakan siswa tersebut beranggapan jika fisika itu sulit, terlalu banyak rumus, tidak menyukai aktivitas dalam bidang fisika. Hal tersebut serupa ketika siswa diberi pertanyaan untuk berkarir dalam bidang fisika, sebagian siswa menjawab tidak ingin hanya beberapa siswa yang ingin berkarir di bidang fisika.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai sikap, diketahui bahwa banyak siswa yang memiliki konsep diri dan sikap negatif pada fisika. Yang mana sikap siswa akan mempengaruhi hasil belajar fisika atau sains di masa sekarang maupun di masa depan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Erdemir, (2009: 3), yang menyatakan *“These studies on attitudes generally explore how attitudes influence success. Attitudes, whether positive or negative, affect learning in science and physics. However, it is well known that a negative attitude towards a certain subject makes learning or future-learning difficult.”* Maksudnya pada beberapa penelitian tentang sikap umumnya mengeksplorasi bagaimana sikap mempengaruhi kesuksesan, baik sikap positif maupun sikap negatif yang mempengaruhi pembelajaran sains dan fisika. Namun, sudah diketahui bahwa

sikap negatif pada subjek tertentu atau belajar menyebabkan kesulitan di masa depan. Oleh karenanya guru harus mengetahui bagaimana konsep diri dan sikap siswa ketika pembelajaran berlangsung.

Konsep diri sangat berhubungan dengan sikap siswa. Di mana konsep diri yang positif akan meningkatkan sikap siswa menjadi positif pula. Lestari, (2012: 46), menyatakan bahwa semakin positif konsep diri seseorang pada suatu objek maka semakin tinggi pula sikap positif seseorang pada objek tersebut. Karena konsep diri yang positif akan memungkinkan siswa untuk bertindak dinamis, rasional, kreatif, dan optimis. Hal ini mengandung arti bahwa melalui konsep diri yang positif diharapkan dapat tercapai suatu hasil yang memuaskan. Oleh karenanya pengukuran konsep diri dan sikap siswa sangat penting untuk diketahui karena dengan mengetahui hal tersebut akan memberikan dampak positif pada pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian tentang hubungan konsep diri dan sikap siswa pada pembelajaran fisika. Sehingga judul penelitian ini ialah **“Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Batanghari.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka indentifikasi yang diperoleh pada penelitian ini yaitu:

1. Banyak orang yang beranggapan bahawa fisika itu sulit.
2. Pembelajaran fisika yang abstrak mengharuskan siswa untuk dapat berfikir lebih keras.

3. Masalah yang terjadi dalam pembelajaran disebabkan oleh faktor internal yaitu konsep diri siswa pada pembelajaran.
4. Konsep diri yang positif akan memberikan dampak yang positif pada proses pembelajaran.
5. Ketika proses pembelajaran berlangsung beberapa siswa terlihat kurang antusias mengikuti pembelajaran, tidak menyimak penjelasan guru dan ketika guru memberikan pertanyaan banyak siswa yang tidak berani menjawab.
6. Hasil belajar fisika siswa relatif rendah, siswa tidak mengerti ketika diberikan pertanyaan, tidak menyukai fisika, dan tidak memperhatikan guru.
7. Sebagian siswa menjawab tidak ingin hanya beberapa siswa yang ingin berkarir di bidang fisika.
8. Hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa banyak siswa yang memiliki sikap negatif pada fisika.

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan lebih terarah dan tepat sesuai dengan tujuan maka permasalahan yang dibahas, yaitu :

1. Dalam penelitian ini, yang dibahas adalah bagaimana hubungan konsep diri dengan sikap siswa pada mata pelajaran fisika di SMAN 8 Batanghari.
2. Penelitian ini dilakukan pada siswa di SMAN 8 Batanghari, khususnya pada siswa kelas X MIPA, XI MIPA, dan XII MIPA.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan sikap siswa pada mata pelajaran fisika di SMAN 8 Batanghari?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diketahui maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan sikap siswa pada mata pelajaran fisika di SMAN 8 Batanghari.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru

Meningkatkan kualitas proses mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar sikap siswa meningkat positifnya sehingga berdampak pada hal yang baik.

2. Bagi sekolah

Untuk mengetahui faktor penyebab dari sikap dan konsep diri siswa pada mata pelajaran fisika sehingga akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan siswa

3. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui bagaimana hubungan konsep diri dengan sikap siswa pada mata pelajaran fisika.